

Financial Performance Analysis Of Customer Intensity In Using Fintech P2p Lending Services At Pt Pasar Dana Pinjaman And Pt Akulaku Finance Indonesia

Analisis Kinerja Keuangan Dari Intensitas Nasabah Dalam Penggunaan Layanan *Fintech P2p Lending* Pada Pt Pasar Dana Pinjaman Dan Pt Akulaku Finance Indonesia

Fazriansyah ¹⁾, Lily Rahmawati Harahap ²⁾, Rahmi Aryanti ³⁾

^{1,2,3)} Universitas IBA, Palembang, Indonesia

Email: ¹⁾ fazriansyah117@gmail.com, ²⁾ harahaplily@gmail.com, ³⁾ rahmiaryanti@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [20 Mei 2025]
Revised [24 Juni 2025]
Accepted [26 Juni 2025]

KEYWORDS

Fintech P2P Lending, Financial Performance, Customer Intensity.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan layanan fintech P2P lending oleh nasabah terhadap kinerja keuangan PT. Pasar Dana Pinjaman dan PT. Akulaku Finance Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari laporan keuangan kedua perusahaan periode 2020–2023 dan dianalisis menggunakan rasio keuangan (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas). Data kualitatif diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden generasi milenial dan Gen Z di Kota Palembang yang pernah menggunakan layanan pinjaman online. Uji statistik menggunakan Independent Sample t-test digunakan untuk melihat perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan. *Fintech Peer-to-Peer Lending* adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman/lender dengan penerima pinjaman/borrower dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik. *Fintech p2p lending* juga disebut sebagai Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI) (OJK, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan layanan pinjaman online berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. PT. Akulaku Finance Indonesia menunjukkan kinerja keuangan yang lebih stabil dan menguntungkan dibandingkan PT. Pasar Dana Pinjaman, khususnya dalam hal rasio profitabilitas dan solvabilitas. Terdapat perbedaan signifikan pada beberapa indikator keuangan antara kedua perusahaan. Responden menunjukkan ketertarikan terhadap penggunaan fintech lending karena kemudahan akses dan kecepatan layanan, meskipun masih terdapat kekhawatiran terhadap keamanan data dan risiko utang jangka panjang.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the intensity of use of P2P lending fintech services by customers on the financial performance of PT. Pasar Dana Pinjaman and PT. Akulaku Finance Indonesia. This research approach uses quantitative and qualitative methods. Quantitative data were obtained from the financial reports of both companies for the period 2020–2023 and analyzed using financial ratios (profitability, liquidity, solvency, and activity). Qualitative data were obtained by distributing questionnaires to 100 millennial and Gen Z respondents in Palembang City who had used online loan services. Statistical tests using the Independent Sample t-test were used to see the differences in financial performance between the two companies. The results of the study show that the intensity of use of online loan services affects the company's financial performance. PT. Akulaku Finance Indonesia shows a more stable and profitable financial performance compared to PT. Pasar Dana Pinjaman, especially in terms of profitability and solvency ratios. There are significant differences in several financial indicators between the two companies. Respondents showed high interest in using fintech lending because of the ease of access and speed of service, although there are still concerns about data security and long-term debt risks.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Peran regulasi dalam industry *Fintech* adalah aspek krusial yang memengaruhi perkembangan, keberlanjutan, dan stabilitas ekosistem *Fintech* secara keseluruhan. Dalam era digital yang semakin berkembang, *Fintech* telah menjadi salah satu sector Perkembangan teknologi mendorong pertumbuhan pesat sektor fintech, termasuk layanan P2P lending yang memudahkan akses keuangan masyarakat. Regulasi berperan penting dalam menjaga stabilitas ekosistem ini. Penelitian ini menganalisis hubungan antara intensitas penggunaan layanan P2P lending dengan kinerja keuangan PT. Pasar Dana Pinjaman dan PT. Akulaku Finance Indonesia, mencakup

pendapatan, risiko, dan efisiensi. Kedua perusahaan menunjukkan pertumbuhan pengguna yang signifikan, sehingga penting ditelaah lebih lanjut untuk memahami dampaknya terhadap keberlanjutan dan strategi bisnis di tengah persaingan pasar.

Tabel 1Perkembangan Keuangan PT. Pasar Dana Pinjaman 2020 – 2023 (Dalam Rupiah)

	2020	2021	2022	2023
Kas	32.073.745.774	19.478.678.081	2.954.212.652	2.321.341.763
Aset Tetap	4.585.241.277	3.450.260.673	4.729.989.112	1.842.163.941
Total aset	729.927.465.119	732.925.796.318	710.221.982.608	593.634.092.346
Aktiva lancar	725.342.223.842	729.475.535.645	705.491.993.496	591.791.928.405
Total Liabilitas	7.154.351.498	9.578.798.285	16.040.200.320	20.585.113.772
Utang lancar	5.482.036.524	7.272.618.364	12.895.471.074	19.758.255.233
Total ekuitas	722.773.113.621	732.346.998.033	694.181.782.288	573.048.978.574
Laba (rugi)	741.573.416	819.107.037	(28.844.012.827)	(121.200.015.607)
Pendapatan	1.440.245.584	4.152.952.758	8.334.926.805	6.001.070.592

Sumber: (Danamas, 2024)

Keuangan PT. Pasar Dana Pinjaman menunjukkan peningkatan pada 2021, namun aset dan ekuitas menurun, liabilitas naik, serta mulai merugi besar sejak 2022. Pendapatan menurun, meski sedikit membaik di 2023, mencerminkan tekanan finansial tinggi.

Tabel 2. Perkembangan Keuangan PT. Akulaku Finance Indonesia 2020-2023 (Dalam Rupiah)

	2020	2021	2022	2023
Kas	252.159.181.344	77.336.893.426	255.396.835.996	207.048.084.685
Aset Tetap	14.660.863.115	11.321.047.749	9.570.057.014	5.916.292.744
Total aset	981.146.350.486	1.359.620.637.189	1.145.672.387.943	931.751.842.845
Aktiva lancar	836.333.375.043	1.244.978.051.196	1.102.183.179.463	923.569.987.430
Total Liabilitas	825.322.919.864	1.152.494.795.990	654.059.361.98	156.156.100.660
Utang lancar	716.006.992.139	1.107.562.324.746	648.158.764.820	147.373.542.118
Total ekuitas	155.823.430.622	207.125.841.199	491.613.025.956	775.595.742.185
Laba (rugi)	9.290.780.999	51.101.373.987	204.040.698.652	119.633.491.910
Pendapatan	573.236.413.428	970.608.723.566	1.308.928.767.108	783.982.429.631

Sumber: (Akulaku, 2024)

Data menunjukkan bahwa keuangan PT. Akulaku Finance Indonesia tumbuh signifikan hingga 2022, namun menurun pada 2023, kemungkinan akibat tantangan keuangan atau strategi pengurangan liabilitas. Tren penggunaan layanan pinjaman online diperkirakan berdampak besar terhadap kinerja keuangan PT. Pasar Dana Pinjaman dan PT. Akulaku Finance Indonesia. Meningkatnya penggunaan layanan dapat mendorong profit, tetapi juga menambah risiko, terutama terkait solvabilitas dan likuiditas. Berdasarkan hal ini, penulis tertarik meneliti hubungan antara intensitas penggunaan layanan dan kinerja keuangan kedua perusahaan fintech tersebut.

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menjadi satu hal yang penting dalam sebuah perusahaan, manajemen keuangan merupakan fondasi yang menyangga semua aspek operasional dalam perusahaan. Manajemen keuangan adalah bagaimana perusahaan mendapatkan uang dari hasil usahanya baik dari jasa, dagang maupun produksi tentunya dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang di gunakan haruslah melalui perhitungan yang matang dan mengutamakan efisien guna memaksimalkan nilai perusahaan (Harahap, Mulyana, & al, 2023)

Manajemen keuangan dalam suatu perusahaan terdapat fungsi yang sangat berperan bagi keberlangsungan perusahaan itu sendiri dan dapat tercapai sesuai dengan visi dan misi perusahaan itu sendiri. Beberapa fungsi manajemen keuangan bagi sebuah perusahaan yaitu (Harahap, Mulyana, & al, 2023):

1. Keputusan investasi
Sebuah Perusahaan membutuhkan keputusan yang tepat untuk melakukan investasi, hal itu dilakukan agar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dapat terus berkembang sehingga keuntungan perusahaan dapat mengalir dari berbagai sumber, tidak hanya sebatas dari sumber pokok utama penjualan perusahaan.
2. Keputusan pendanaan
Manajemen keuangan berfungsi sebagai Keputusan pendanaan, dengan pendanaan yang tepat perusahaan dapat memenuhi semua kebutuhan perusahaan untuk segala kebutuhan baik kebutuhan operasional maupun kebutuhan investasi.
3. Keputusan dividen
Perhitungan laba yang dihasilkan dari Perusahaan harus dibagi sesuai dengan seberapa besar kepemilikan saham yang ditanamkan investor pada perusahaan tersebut, selain untuk dibagikan kepada para pemegang saham, manajer juga harus memperhitungkan dana yang harus disimpan apabila dividen tersebut ditahan atau tidak dibagikan kepada para pemilik saham.

Laporan Keuangan

Menurut (Sugiyanto & Baridwan, 2020) berpendapat bahwa laporan keuangan adalah media yang digunakan perusahaan untuk memberikan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan kepada pengguna eksternal seperti investor, kreditor, dan otoritas pajak. Laporan keuangan secara umum terbagi menjadi empat jenis yaitu (Prihadi, 2019):

- Laporan posisi keuangan (neraca), yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan berupa asset, utang dan ekuitas (modal) pada suatu periode.
- Laporan laba – rugi, yaitu laporan yang menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba, atau selisih antara pendapatan dan biaya pada suatu periode tertentu.
- Laporan arus kas, yaitu laporan yang menggambarkan bagaimana Perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan selama satu periode.
- Laporan perubahan ekuitas, yaitu laporan yang menggambarkan perubahan ekuitas yang berasal dari kinerja internal berupa laba dan pembagian dividen, serta pengaruh dari perubahan komposisi setoran modal.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka - angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan yang lainnya (Atul, Sari, & Lestari, 2022). Rasio keuangan terbagi menjadi 4, yaitu:

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan pengukuran penggunaan modal secara efisiensi dalam menghasilkan laba secara maksimal pada periode tertentu (Astutik & Et, 2019)

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan pengukuran likuiditas maka dapat dilihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap hutang lancar (Dewi & Et, 2019)

Rasio Solvabilitas

Solvability Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio Aktivitas

Activity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Uji Statistik

Statistik adalah kumpulan fakta yang berbentuk angka-angka yang disusun dalam bentuk daftar atau tableyang menggambarkan suatu persoalan. Perbedaan dari statistic dan parameteradalah statistic merupakan sembarang nilai yang menjelaskan nilai dari sampel.Sedangkan parameter merupakan (Nuryadi, Astuti, Utami, M.Budiantara, & al, 2017)

Independent Sample T Test

Metode *Independent Sample T* adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda. Prinsip pengujian uji ini adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, sehingga sebelum dilakukan pengujian, terdahulu harus diketahui apakah variannya sama (*equal variance*) atau varianny berbeda (*unequal variance*) (Palupi, Yulianna, & Winarsih, 2021)

Fintech (P2P Lending)

Fintech adalah penggunaan teknologi untuk menyediakan layanan jasa keuangan baru yang lebih baik. Salah satu motivasi munculnya *Fintech* adalah, penggunaan teknologi informasi agar menjadikan segalanya lebih mudah, murah, dan fungsional. (Fattah & et al., 2022)

Intensitas

Pengalaman nasabah terhadap *fintech* didasarkan pada rangsangan yang diberikan oleh perusahaan *fintech* (stimulus) yang menghasilkan evaluasi emosional dan kognitif (organism), yang pada akhirnya mempengaruhi niat untuk terus menggunakan layanan (response). Faktor-faktor seperti nilai yang dirasakan, kecepatan layanan, dan inovasi perusahaan menjadi kunci utama. (Barbu, 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menargetkan Generasi Milenial dan Z di Kota Palembang sebagai responden utama karena mereka merupakan pengguna dominan layanan fintech P2P lending. Tujuannya adalah untuk mengukur intensitas penggunaan layanan pinjaman digital dan dampaknya terhadap kinerja keuangan. Penelitian dilakukan secara komparatif terhadap dua perusahaan, PT Pasar Dana Pinjaman dan PT Akulaku Finance Indonesia, yang dipilih karena memiliki basis pengguna aktif. Desain penelitian bersifat kualitatif dengan metode survei, dan fokus pada dua variabel utama: intensitas penggunaan layanan dan kinerja keuangan.

Skala Likert digunakan untuk metode untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.Dengan menggunakan metode ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang dituangkan dalam bentuk kuesioner. (Fadila, Woro Isti Rahayu, & K.Saputra, 2020) Penelitian kuantitatif berbeda dengan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif menghasilkan informasi yang lebih terukur. Hal ini karena ada data yang dijadikan landasan untuk menghasilkan informasi yang lebih terukur. (Sidik Priadana & Sutarsi, 2021)

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu sebagai berikut:

- Variabel Independen (X), yaitu Intensitas
Variabel Independen: Intensitas Nasabah dalam menggunakan layanan pinjaman online
 - Variabel Dependen (Y), yaitu Kinerja Keuangan
 - Dengan melakukan hipotesa penelitian
- H0; Tidak ada perbedaan terhadap Nasabah Dalam Penggunaan Layanan *Fintech P2P Lending*
H1; Ada perbedaan terhadap Nasabah Dalam Penggunaan Layanan *Fintech P2P Lending*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar Dana Pinjaman

Tabel 3. Hasil Keseluruhan Rasio PT. Pasar Dana Pinjaman Periode 2020-2023

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	Current Ratio (%)	Cash Ratio (%)	DER (%)	DAR (%)	TATO (%)	FAT (%)
2020	0.10	0.10	13,23	585.06	0.99	0.98	0.19	0.31
2021	0.11	0.11	10,03	267.79	1.31	1.31	0.56	1.20
2022	-4.06	-4.16	54,70	22.90	2.31	2.26	1.17	1.76
2023	-20.42	-21.15	29,95	11.75	3.59	3.47	1.01	3.25

Sumber: (Fazriansyah, Harahap, & Aryanti, 2025)

- Penurunan ROA dan ROE tiap tahun mengindikasikan tantangan dalam efisiensi operasional dan pemanfaatan aset serta ekuitas. Rendahnya minat pinjaman akibat bunga tinggi dan denda juga turut berpengaruh. Selain itu, peningkatan jumlah nasabah bisa meningkatkan biaya, yang tanpa diiringi pendapatan yang sebanding, akan menekan profitabilitas.
- Peningkatan Current Ratio menunjukkan perusahaan masih mampu menjaga likuiditas lewat aset lancar. Namun, penurunan Cash Ratio mengindikasikan pengelolaan kas yang kurang optimal dan kemungkinan ketergantungan pada utang jangka pendek, meskipun jumlah nasabah meningkat dan biaya operasional turut naik.
- Kenaikan DER dan DAR menunjukkan peningkatan ketergantungan perusahaan pada utang untuk mendanai operasional. Hal ini berisiko jika pertumbuhan nasabah tidak sebanding dengan profitabilitas. Penambahan nasabah mendorong kebutuhan dana ekspansi, sehingga utang meningkat dan risiko finansial perusahaan ikut naik.
- TATO dan FAT yang tinggi pada 2023 mencerminkan efisiensi perusahaan dalam penggunaan aset, meskipun pendapatan menurun. Peningkatan nasabah mendorong investasi pada aset tetap, namun jika tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan, efisiensi ini bisa menurun ke depannya.

PT. Akulaku Finance Indonesia

Tabel 4. Hasil Keseluruhan Rasio PT. Akulaku Finance Indonesia Periode 2020-2023

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	Current Ratio (%)	Cash Ratio (%)	DER (%)	DAR (%)	TATO (%)	FAT (%)
2020	0.95	5.96	1,16	0.35	5.30	84.12	0.58	39.10
2021	3.76	24.67	1,12	0.07	5.56	84.79	0.71	85.75
2022	17.81	41.50	1,70	0.39	1.33	57.09	1.14	136.76
2023	12.84	15.42	6,26	1.40	0.20	16.76	0.84	132.48

Sumber: (Fazriansyah, Harahap, & Aryanti, 2025)

- 1) Peningkatan jumlah nasabah dapat mendorong ROA dan ROE melalui efisiensi aset dan ekuitas. Namun, jika biaya akuisisi dan operasional ikut naik tanpa diimbangi pendapatan yang sebanding, profitabilitas bisa menurun, seperti tercermin pada penurunan ROA dan ROE di 2023.
- 2) Dengan bertambahnya jumlah nasabah, kewajiban jangka pendek seperti biaya operasional dan layanan ikut meningkat. Namun, perusahaan yang mampu mengelola kas dengan efektif akan mengalami kenaikan cash ratio, menunjukkan kondisi kas yang lebih stabil untuk memenuhi kewajiban. Kenaikan cash ratio dan current ratio mencerminkan pengelolaan likuiditas yang baik, yang penting untuk mendukung pertumbuhan dan ekspansi nasabah.
- 3) Dengan pertumbuhan nasabah, perusahaan mungkin perlu lebih banyak pendanaan eksternal untuk memenuhi permintaan pasar yang lebih besar. Namun, penurunan DER dan DAR menunjukkan bahwa perusahaan berfokus pada pengelolaan utang yang lebih konservatif, mengurangi ketergantungan pada utang meskipun ada ekspansi.
- 4) Peningkatan jumlah nasabah yang besar dapat meningkatkan pendapatan, yang mendorong perusahaan untuk memanfaatkan aset dengan lebih efisien, untuk meningkatkan TATO dan FAT.

Uji Beda

Tabel 5. Hasil Uji Beda

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Roa	Equal variances assumed	.059	.816	-2.380	6	.055	-14.90750	6.26327	-30.23318	.41818	
	Equal variances not assumed			-2.380	5.732	.057	-14.90750	6.26327	-30.40827	.59327	
Roe	Equal variances assumed	.623	.460	-3.093	6	.021	-28.16250	9.10611	-50.44434	-5.88066	
	Equal variances not assumed			-3.093	5.234	.025	-28.16250	9.10611	-51.25961	-5.06539	
Current Ratio	Equal variances assumed	6.915	.039	2.372	6	.055	2441.75000	1029.58223	-77.54695	4961.04695	
	Equal variances not assumed			2.372	3.088	.096	2441.75000	1029.58223	-	5665.94481	
Cash Ratio	Equal variances assumed	9.922	.020	1.643	6	.151	221.32250	134.70836	-	550.94199	
	Equal variances not assumed			1.643	3.000	.199	221.32250	134.70836	108.29699	650.02236	
DER	Equal variances assumed	15.963	.007	-.704	6	.508	-1.04750	1.48730	-4.68680	2.59180	
	Equal variances not assumed			-.704	4.064	.520	-1.04750	1.48730	-5.15155	3.05655	
DAR	Equal variances assumed	7.732	.032	-3.665	6	.011	-58.68500	16.01126	-97.86314	-19.50686	
	Equal variances not assumed			-3.665	3.007	.035	-58.68500	16.01126	-	-7.80006	
TATO	Equal variances assumed	3.049	.131	-.337	6	.748	-.08500	.25248	-.70279	.53279	
	Equal variances not assumed			-.337	4.610	.751	-.08500	.25248	-.75088	.58088	
FAT	Equal variances assumed	13.549	.010	-4.224	6	.006	-96.89250	22.93825	-	-40.76464	
	Equal variances not assumed			-4.224	3.004	.024	-96.89250	22.93825	153.02036	-23.95245	

Sumber: (Fazriansyah, Harahap, & Aryanti, 2025)

Berdasarkan tabel 5 Hasil *output* uji *independent sample t-test* PT. Pasar dana Pinjaman dan PT. Akulaku Finance Indonesia pengambilan keputusan hipotesis yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

- 1) ROA diketahui nilai (sig 2-tailed) sebesar 0.055 / 0.057 > 0,05 maka H0 diterima dimana tidak ada perbedaan pada ROA
- 2) ROE diketahui nilai (sig 2-tailed) sebesar 0.021 / 0.025 < 0,05 maka H0 ditolak dimana ada perbedaan pada ROE
- 3) Current Rasio diketahui nilai (sig 2-tailed) sebesar 0.055 / 0.096 > 0,05 maka H0 diterima dimana tidak ada perbedaan pada Current Rasio
- 4) Cash Rasio diketahui nilai (sig 2-tailed) sebesar 0.151 / 0.199 > 0,05 maka H0 diterima dimana tidak ada perbedaan pada Cash Rasio
- 5) Debt To Equity Ratio (DER) diketahui nilai (sig 2-tailed) sebesar 0.508 / 0.520 > 0,05 maka H0 diterima dimana tidak ada perbedaan pada Debt To Asset Ratio (DAR)
- 6) Debt to Asset Ratio (DAR) diketahui nilai (sig 2-tailed) sebesar 0.011 / 0.035 < 0,05 maka H0 ditolak dimana ada perbedaan pada Debt to Asset Ratio (DAR)
- 7) Total Assets Turnover diketahui nilai (sig 2-tailed) sebesar 0.748 / 0.751 > 0,05 maka H0 diterima dimana tidak ada perbedaan pada Total Assets Turnover
- 8) Fixed Asset Turnover Ratio diketahui nilai (sig 2-tailed) sebesar 0.006 / 0.024 < 0,05 maka H0 ditolak dimana ada perbedaan pada Fixed Asset Turnover Ratio

Pembahasan

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan dua perusahaan fintech P2P lending, yaitu PT Pasar Dana Pinjaman dan PT Akulaku Finance Indonesia, menggunakan delapan rasio keuangan utama selama periode 2020–2023. Tujuan utamanya adalah menilai dampak pertumbuhan nasabah terhadap performa keuangan serta membandingkan perbedaan signifikan di antara keduanya. Hasil menunjukkan bahwa PT Pasar Dana Pinjaman mengalami penurunan pada rasio profitabilitas (ROA dan ROE), yang bahkan negatif pada 2022 dan 2023. Hal ini mengindikasikan pengelolaan aset dan ekuitas yang kurang efisien, kemungkinan akibat tingginya biaya operasional dan rendahnya minat pinjaman. Meskipun Current Ratio sempat membaik pada 2022, Cash Ratio terus melemah, mencerminkan pengelolaan kas yang tidak optimal. Peningkatan DER dan DAR menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap utang, sementara FAT meningkat, menandakan efisiensi penggunaan aset tetap, meskipun TATO stagnan. Sebaliknya, PT Akulaku Finance menunjukkan kinerja yang lebih stabil. ROA dan ROE meningkat tajam pada 2022 dan hanya sedikit menurun pada 2023, menunjukkan efisiensi keuangan yang masih terjaga. Peningkatan Current Ratio dan Cash Ratio mencerminkan kemampuan likuiditas yang baik. Penurunan DER dan DAR menunjukkan pendekatan pendanaan yang lebih hati-hati. Selain itu, peningkatan TATO dan FAT menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengoptimalkan aset dan mendukung pertumbuhan nasabah.

Hasil Uji Beda (Independent Sample t-Test)

Berdasarkan uji beda terhadap delapan rasio keuangan, hasilnya menunjukkan:

- 1) ROA (Return on Assets), Current Ratio, Cash Ratio, DER, dan TATO tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antar perusahaan, karena nilai signifikansi (sig. 2-tailed) $> 0,05$. Artinya, H_0 diterima dan tidak terdapat perbedaan yang berarti pada rasio-rasio tersebut.
- 2) ROE (Return on Equity), DAR (Debt to Asset Ratio), dan FAT (Fixed Asset Turnover Ratio) menunjukkan perbedaan yang signifikan antar perusahaan, karena nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada ketiga rasio ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis kuantitatif dan kualitatif, PT Akulaku Finance Indonesia menunjukkan kinerja keuangan yang lebih unggul dan efisien dibandingkan PT Pasar Dana Pinjaman. Hal ini terlihat dari peningkatan konsisten pada rasio profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi aset, meskipun terjadi sedikit penurunan di akhir periode. Sebaliknya, PT Pasar Dana Pinjaman mengalami penurunan signifikan dalam profitabilitas dan likuiditas, mencerminkan risiko keuangan tinggi dan ketergantungan pada utang. Survei menunjukkan bahwa hanya 18% responden tertarik menggunakan pinjaman online, sementara 72% menolak, terutama karena kekhawatiran terhadap keamanan, biaya tinggi, dan kurangnya transparansi. Namun, bagi yang tertarik, kemudahan akses, pencairan cepat, dan proses yang sederhana menjadi alasan utama, dengan komitmen untuk membayar tepat waktu.

Saran

PT Pasar Dana Pinjaman dan PT Akulaku Finance Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas layanan, khususnya dalam keamanan data, transparansi biaya, dan respons terhadap keluhan nasabah untuk membangun kepercayaan dan kepuasan pelanggan. Di sisi lain, peran regulator perlu diperkuat melalui pengawasan yang ketat serta edukasi publik agar masyarakat lebih bijak dalam menggunakan layanan pinjaman online.

Untuk menjaga kinerja keuangan yang berkelanjutan, kedua perusahaan disarankan memperkuat manajemen risiko, terutama dalam menangani kredit macet, serta meningkatkan efisiensi operasional melalui inovasi teknologi. Strategi pemasaran dan edukasi nasabah juga perlu dioptimalkan agar tidak hanya meningkatkan jumlah pengguna, tetapi juga kualitas kredit.

Bagi nasabah, pinjaman online dapat menjadi solusi cepat dalam kondisi mendesak, namun penting untuk memilih penyedia terpercaya, memahami ketentuan pinjaman, dan memastikan kemampuan dalam melunasi kewajiban secara tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akulaku. (2024, November 14). *Akulaku*. Retrieved from Laporan Keuangan: <https://www.akulakufinance.co.id/laporan-perusahaan>
- Astutik, & Et, A. (2019). monograf. *kinerja keuangan*, 12-27.
- Atul, U. N., Sari, Y. N., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 89-96.
- Barbu. (2021). Theoretical and Applied Electronic Commerce Research. *Customer Experience in Fintech*, 3-19.
- Danamas. (2024, November 14). *Danamas*. Retrieved from Laporan Keuangan: https://danamas.co.id/web/FinancialStatementAction_list.action
- Dewi, & Et, A. (2019). Monograf. *Kinerja Keuangan*, 11-27.
- Fattah, H., & et al. (2022). *Fintech D0dalam Keuangan Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Fazriansyah, Harahap, L. R., & Aryanti, R. (2025). *Analisis Kinerja Keuangan Dari Intensitas Nasabah Dalam Penggunaan Layanan Fintech P2P Lending Pada PT Pasar Dana Pinjaman Dan PT Akulaku Finance Indonesia*. Palembang: Universitas IBA.
- Harahap, L. R., Mulyana, A., & al, e. (2023). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Widina Media Utama.
- Jaya, A., & al, e. (2023). *Manajemen Keuangan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., M.Budiantara, & al, e. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Peneltian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- OJK. (2024, Oktober 29). *Financial Technology*. Retrieved from Financial Technology - P2P Lending: <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/financial-technology/default.aspx>
- Palupi, R., Yulianna, D. A., & Winarsih, S. (2021). Journal Informatic Technology And Communication. *Analisa Perbandingan Rumus Haversine dan Rumus Euclidean Menggunakan Metode Independent Sample t-Test*, 1-8.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sidik Priadana, & Sutarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Sugiyanto, & Baridwan, Z. (2020). Jurnal Akuntansi Indonesia. *Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, 112-124.